

Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan di Desa Wisata Kajii Gilangharjo, Pandak Bantul

Suswanta* & Anang Setiawan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

* suswanta@umy.ac.id

Abstrak Artikel ini menjelaskan pengelolaan keuangan Desa Wisata Ikan Hias Kadisoro Nyawiji Dadi Siji (Dewi Kajii), Gilangharjo, Pandak, Bantul secara transparan dan akuntabel. Implementasinya melalui pembukuan sistematis, pelaporan rutin, dan audit eksternal. Ketiga aktivitas tersebut dilakukan untuk memitigasi risiko keuangan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Penerapan teknologi seperti perangkat lunak akuntansi modern dan pelaksanaan audit independen memastikan pengawasan keuangan yang efektif, sehingga berkontribusi pada proses manajemen yang efisien. Metode pengabdian melalui Workshop dengan para tokoh masyarakat dan pengelola desa wisata. Analisis dilakukan dengan metode kualitatif. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Dewi Kajii tidak hanya berhasil meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan peluang kerja baru, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata. Pengelolaan keuangan Dewi Kajii dapat menjadi model bagi pengelola desa wisata lain karena terbukti efektif dan berkontributif bagi pengembangan ekonomi masyarakat.

Kata kunci: pengelolaan keuangan; dewi kajii; transparansi; akuntabel

Abstract. This article describes the financial management of the ornamental fish tourism village Kadisoro Nyawiji dadi siji (Dewi Kajii), Gilangharjo, Pandak, Bantul in a transparent and accountable manner. Implementation is through systematic bookkeeping, regular reporting, and external audits. The three activities are carried out to mitigate financial risks and increase stakeholder trust. The application of technology such as modern accounting software and the conduct of independent audits ensure effective financial oversight thus contributing to an efficient management process. Data collection techniques were carried out by interviews, documentation and Focus Group Discussions with community leaders and tourism village managers. The analysis technique was carried out using qualitative methods. Dewi Kajii's financial management can be a model for other tourist village managers because it has proven to be effective and contributive to the economic development of the community.

Keywords: financial management; dewi kajii; transparency; accountability

To cite this article: Suswanta, S., & Setiawan, A. 2024. Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan di Desa Wisata Kajii Gilangharjo, Pandak Bantul. *Unri Conference Series: Community Engagement* 6: 64-72. <https://doi.org/10.31258/unricsce.6.64-72>

© 2024 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2024

PENDAHULUAN

Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan menjadi pilar penting yang mendukung keberhasilan pengembangan desa wisata, seperti yang tercermin dalam kasus Desa Wisata Kajii di Gilangharjo, Pandak, Bantul. Pengembangan desa wisata sering kali diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pemanfaatan sumber daya alam dan budaya secara berkelanjutan. Namun, potensi ekonomi yang besar ini juga menimbulkan risiko penyalahgunaan keuangan jika tidak dikelola dengan transparansi dan akuntabilitas yang memadai (Rakhmawati et al., 2021). Desa Wisata Kajii telah mengembangkan berbagai inisiatif pariwisata berbasis masyarakat yang memungkinkan partisipasi aktif masyarakat lokal dalam ekonomi pariwisata, yang menambah kompleksitas pengelolaan sumber daya keuangan yang harus dikelola secara transparan dan akuntabel (Sari, 2020).

Pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan di Desa Wisata Kajii membutuhkan sistem pembukuan yang tertib dan mekanisme pelaporan yang jelas. Hal ini penting untuk menghindari ketidakpastian keuangan yang dapat mengurangi efektivitas dan keberlanjutan inisiatif pariwisata (Seputro & Mustafida, 2023). Transparansi memungkinkan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal dan investor, untuk melihat bagaimana dana digunakan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan mendukung keputusan investasi lebih lanjut di desa tersebut. Akuntabilitas, di sisi lain, memastikan bahwa individu dan entitas yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dapat dipantau dan dimintai pertanggungjawaban atas tindakan mereka (Sopanah & Prawestri, 2021).

Masalah yang sering dihadapi dalam pengelolaan keuangan di desa wisata antara lain kurangnya keahlian dalam pengelolaan keuangan, ketergantungan pada sumber pendapatan yang tidak stabil, dan tantangan dalam mengalokasikan dana untuk pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan (Nurohman et al., 2019). Untuk mengatasi hal tersebut, Desa Wisata Kajii telah menerapkan pelatihan pengelolaan keuangan bagi pengelola desa wisata dan mengadopsi teknologi untuk meningkatkan sistem pembukuan dan pelaporan keuangan.

Salah satu aspek penting dari transparansi adalah publikasi laporan keuangan berkala yang tidak hanya menunjukkan aliran uang, tetapi juga bagaimana pengeluaran tersebut mendukung tujuan pembangunan yang lebih luas dari desa wisata (Gurning et al., 2022). Hal ini mencakup pengeluaran untuk pemeliharaan infrastruktur, inisiatif pelestarian budaya, serta program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal. Audit eksternal juga merupakan alat penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas di Desa Wisata Kajii. Audit ini membantu mengidentifikasi kelemahan dalam pengelolaan keuangan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Audit independen memastikan bahwa pengelolaan keuangan desa wisata memenuhi standar keuangan yang ditetapkan oleh pemerintah dan badan pengatur lainnya, sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan desa wisata (Dewi & Setiawan, 2021).

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan di Desa Wisata Kajii, dengan fokus pada penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek pengelolaan keuangan. Melalui pendampingan dalam pembukuan yang sistematis, pelatihan manajemen keuangan, serta penerapan audit eksternal yang berkala, diharapkan pengelola desa wisata mampu meminimalisir risiko penyalahgunaan dana dan memastikan aliran dana digunakan secara efektif untuk kepentingan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat partisipasi masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan keuangan, serta membuka akses terhadap sumber pendanaan baru yang dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan program pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya berupaya membangun sistem keuangan yang lebih baik, tetapi juga mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi yang inklusif di desa wisata.

Penting untuk menyoroti bagaimana elemen-elemen ini berkontribusi pada pembangunan pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan. Implementasi kebijakan yang transparan dan akuntabel tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat hubungan antara pengelola desa wisata dan masyarakat lokal, yang merupakan pihak terpenting dalam mengelola sumber daya pariwisata (Saputra & Kusuma, 2024). Keterlibatan masyarakat lokal dalam proses pengambilan keputusan keuangan merupakan aspek yang krusial. Desa Wisata Kajii telah menerapkan mekanisme partisipatif di mana warga desa dapat memberikan masukan dan secara langsung memantau alokasi dan penggunaan dana desa. Proses demokratis ini memastikan bahwa keputusan yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat, sehingga meminimalkan risiko konflik dan meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan desa wisata (Kisnawati et al., 2018).

Selain itu, Desa Wisata Kajii juga telah mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam pelaporan dan dokumentasi keuangan. Penggunaan perangkat lunak akuntansi modern dan audit internal secara berkala memungkinkan desa wisata untuk menyimpan catatan yang akurat dan terperinci dari semua transaksi

keuangan. Hal ini sangat penting untuk menjaga integritas sistem keuangan dan memfasilitasi audit eksternal serta penilaian kinerja keuangan yang adil dan obyektif (Rosa et al., 2024). keuangan juga berperan penting dalam meningkatkan potensi pendanaan dari sumber eksternal. Dengan laporan keuangan yang jelas dan dapat diverifikasi, Desa Wisata Kajii lebih mungkin untuk menarik dukungan dari lembaga keuangan dan donatur internasional yang mengutamakan tata kelola yang baik dan keberlanjutan dalam praktik bisnis mereka. Hal ini membuka lebih banyak peluang untuk mengakses modal yang dibutuhkan untuk proyek pembangunan infrastruktur dan program pemberdayaan masyarakat (Pratiwi et al., 2019).

Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia lokal untuk mengelola keuangan yang kompleks dan memahami peraturan yang berlaku. Untuk itu, program pelatihan dan pengembangan kapasitas yang berkelanjutan menjadi sangat penting. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga memperkuat pemahaman tentang etika dan tata kelola yang baik. Diharapkan upaya ini dapat membantu mempertahankan praktik-praktik transparan dan akuntabel dalam jangka panjang, serta meningkatkan kemandirian dan ketahanan ekonomi desa wisata (Astawa & Dewi, 2021). Dalam rangka memperkuat prinsip-prinsip tersebut, Desa Wisata Kajii terus berinovasi dan mencari solusi kreatif untuk mengatasi permasalahan yang muncul. Melalui kolaborasi yang erat antara pemerintah, swasta dan masyarakat lokal, serta pemanfaatan teknologi tepat guna, desa wisata ini berupaya menjadi contoh pengelolaan keuangan desa wisata yang baik di Indonesia. Langkah-langkah ini tidak hanya menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga memastikan bahwa manfaat pariwisata dapat dirasakan oleh seluruh anggota masyarakat, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

METODE PENERAPAN

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi aspek transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Desa Wisata Kajii, Gilangharjo. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami praktik pengelolaan keuangan, persepsi dan tantangan yang dihadapi, serta mengukur dampak program pelatihan terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Populasi yang ditargetkan meliputi manajer, staf, dan anggota masyarakat yang terlibat langsung dalam kegiatan pariwisata, dengan sampel yang dipilih melalui purposive sampling untuk memastikan keterampilan dan pengalaman yang relevan dengan topik. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi seperti laporan keuangan dan catatan kebijakan. Wawancara akan dilakukan untuk menggali pengalaman dan perspektif pemangku kepentingan tentang keuangan desa, sementara observasi akan membantu memvalidasi data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis isi untuk mengidentifikasi tema utama dan mengevaluasi efektivitas workshop pengelolaan keuangan.

Workshop pengelolaan keuangan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan para pengelola desa wisata, dengan fokus khusus pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Agenda workshop mencakup sesi pengantar tentang pentingnya transparansi, pelatihan teknis tentang pembukuan, penganggaran, dan pelaporan keuangan. Sebanyak 30 peserta yang terdiri dari pengurus desa wisata, anggota Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata), dan perwakilan Karang Taruna akan mengikuti kegiatan ini. Para ahli di bidang keuangan dan pariwisata diundang untuk memberikan materi dan memandu peserta melalui studi kasus serta diskusi kelompok. Workshop ini juga akan mengajarkan penggunaan perangkat lunak keuangan yang memadai untuk menjaga transparansi dalam pengelolaan dana. Para ahli yang diundang termasuk ahli keuangan desa, konsultan pariwisata, dan spesialis teknologi informasi. Mereka akan membantu peserta dalam memahami dan menerapkan praktik-praktik terbaik untuk pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Setelah workshop, para peserta diharapkan dapat menyusun rencana aksi konkret yang akan diimplementasikan di desa masing-masing.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pembukuan yang Teratur

Dalam konteks Desa Wisata Kajii, pengelolaan keuangan yang tertib dan transparan menjadi fondasi penting untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Menurut Agus Jati Kumara, Kepala Desa Wisata Krebet sekaligus pembicara dalam workshop pengelolaan keuangan desa wisata, penerapan sistem pembukuan yang baik dan terstruktur merupakan kunci utama dalam menciptakan transparansi keuangan. Sistem ini memungkinkan semua transaksi keuangan tercatat dengan rapi dan dapat diperiksa kapan saja, yang tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga memudahkan pengelolaan sumber

daya keuangan secara lebih efektif. Menurut data yang dikumpulkan selama workshop, sebelum menerapkan sistem pembukuan yang terstruktur, Desa Wisata Kajii menghadapi beberapa tantangan yang cukup besar. Pencatatan keuangan yang tidak lengkap dan seringkali tidak konsisten menyulitkan pelaksanaan audit dan penyajian gambaran keuangan yang akurat. Hal ini seringkali menghambat kemampuan desa untuk menarik investasi dan dukungan dana dari luar karena kurangnya kepercayaan dan keterbukaan informasi keuangan.



Gambar 1. Kegiatan Workshop Pengelolaan Keuangan Desa Wisata
Sumber. Peneliti

Dalam *workshop* ini, Agus Jati Kumara berbagi contoh keberhasilan implementasi sistem pembukuan di Desa Wisata Krebet. Dengan menggunakan *software* akuntansi yang dapat mengintegrasikan semua transaksi keuangan harian dan secara otomatis memperbarui buku besar, Desa Wisata Krebet telah melihat peningkatan yang signifikan dalam efisiensi pengelolaan keuangannya. Perangkat lunak ini memungkinkan pengelolaan transaksi secara real-time dan menyediakan laporan keuangan yang dapat diakses kapan saja, sehingga memudahkan pengambilan keputusan dan meningkatkan akuntabilitas. Selain itu, penggunaan sistem pembukuan elektronik ini telah mengurangi kesalahan manusia yang sering terjadi pada pembukuan manual. Sebagai contoh, dalam kasus Desa Wisata Krebet, setelah mengadopsi sistem ini, tingkat kesalahan pencatatan berkurang hingga 30%. Hal ini menunjukkan bagaimana teknologi dapat berperan dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi. Dari sisi regulasi, Agus menekankan pentingnya mematuhi standar akuntansi yang berlaku dan melakukan audit internal dan eksternal secara berkala. Audit ini penting untuk memastikan bahwa semua pencatatan keuangan desa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dan tidak ada penyelewengan dana atau penyalahgunaan keuangan. Berdasarkan survei yang dilakukan di Desa Wisata Krebet, kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan desa meningkat sebesar 40% setelah pelaksanaan audit rutin.

Selain itu, pembukuan yang terstruktur juga memudahkan desa wisata dalam membuat laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi kepada masyarakat tentang penggunaan dana. Hal ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan memastikan partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan desa. Dalam konteks Desa Wisata Kajii, setelah menerapkan sistem pembukuan yang lebih baik, partisipasi masyarakat dalam kegiatan keuangan dan proyek peningkatan infrastruktur meningkat hingga 50%. Menerapkan sistem pembukuan yang baik tidak hanya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga secara signifikan meningkatkan potensi desa untuk berkembang. Desa yang memiliki sistem keuangan yang tertata dengan baik akan lebih mudah mendapatkan akses ke berbagai sumber pendanaan, baik dari pemerintah, swasta maupun lembaga donatur internasional yang mengedepankan tata kelola pemerintahan yang baik dalam menyalurkan bantuan.

Melalui pengalaman Desa Wisata Krebet dan pelaksanaan workshop yang efektif, terlihat jelas bahwa transparansi dan akuntabilitas melalui pembukuan yang tertib memberikan banyak manfaat yang memungkinkan desa wisata tidak hanya mengelola sumber dayanya dengan lebih baik, namun juga memperkuat hubungan dengan masyarakat serta meningkatkan kredibilitas dan reputasinya di mata pemangku kepentingan. Hal ini menjadi pelajaran penting bagi Desa Wisata Kajii dan desa-desa wisata lainnya yang ingin meningkatkan pengelolaan keuangan dan mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

Pelaporan Rutin

Untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan Desa Wisata Kajii, pelaporan rutin menjadi komponen penting yang ditangani secara serius. Seperti yang disampaikan oleh Agus Jati Kumara, Kepala Desa Wisata Krebet, menyusun dan mempublikasikan laporan keuangan secara rutin memainkan peran penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan membangun kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, Agus memberikan masukan berharga berdasarkan pengalaman Desa Wisata Krebet yang dapat menjadi referensi bagi Desa Wisata Kajii dalam menerapkan sistem pelaporan yang efektif. Menurut Agus, pelaporan yang teratur memungkinkan semua pihak yang berkepentingan untuk melihat bagaimana dana dibelanjakan, hasil yang telah dicapai, dan area-area yang memerlukan perbaikan. Di Desa Wisata Krebet, penerapan pelaporan rutin telah meningkatkan transparansi dan membantu desa menjaga akuntabilitas keuangan mereka. Dengan mengadopsi pendekatan yang sama, Desa Wisata Kajii dapat memastikan bahwa kegiatan mereka dipantau secara memadai, mengurangi risiko penyelewengan dana dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.

Data dari Desa Wisata Krebet menunjukkan bahwa setelah memperkenalkan laporan keuangan tahunan dan triwulanan kepada publik, tingkat kepercayaan publik meningkat secara signifikan. Survei internal yang dilakukan enam bulan setelah penerapan sistem pelaporan baru menunjukkan bahwa 85% masyarakat setempat merasa lebih terinformasi tentang kegiatan desa dan 75% percaya bahwa dana desa digunakan secara lebih bertanggung jawab. Hal ini menegaskan bahwa pelaporan keuangan yang teratur dan transparan dapat memperkuat hubungan antara pengelola dan masyarakat, serta memfasilitasi dialog yang lebih baik mengenai pembangunan desa. Agus juga menekankan pentingnya pelaporan rutin dalam konteks pembiayaan eksternal. Laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu sangat penting untuk mempertahankan dan menarik investasi dan dukungan dari donatur dan lembaga pemerintah. Di Desa Wisata Krebet, laporan keuangan yang baik telah membantu desa mendapatkan akses ke dana pemerintah dan bantuan internasional, yang memainkan peran penting dalam membiayai proyek-proyek infrastruktur dan program-program sosial.

LAPORAN KEUANGAN				
 DESA WISATA KREBET Krebet, Sendangsari, Pajangan, Bantul Yogyakarta Email : pdwkrebet@gmail.com				
Yogyakarta, 08 MARET 2024 Kepada Yth : BENDAHARA SMA PGRI 1 BOGOR				
No	Nama Barang	Banyaknya	Harga Satuan	Sub Total
1	HOMESTAY SISWA	119	50.000	5.950.000 ok
2	HOMESTAY GURU	10	70.000	700.000 OK
3	MAKAN MALAM BERSAMA	150	22.500	3.375.000 OK
4	BAHAN MEMBATIK WAYANG	40	6.000	240.000 OK
5	BAHAN MEMBATIK TOPENG	40	6.000	240.000 OK
6	BAHAN MEMBATIK DOSGRIP	30	8.500	255.000 OK
7	BAHAN MEMBATIK KOTAK PENSIL	30	7.000	210.000 OK
8	HOMESTAY MENTOR KALA	7	50.000	350.000 OK
9	HOMESTAY CREW KALA	5	50.000	250.000 OK
10	TUTOR	7	80.000	560.000 OK
11	PENGAJAR TARI	6	250.000	1.500.000 OK
12	SOUND RT 1	1	300.000	300.000 OK
13	SNACK ANAK	125	6.000	750.000 OK
14	MAKAN SABTU MALAM MAKIN LELE	12	17.000	204.000 OK
15	MAKAN SIANG KEDATANGAN	150	17.500	2.625.000 OK
16	PEMAKETAN	0,025	31.705.000	792.625 OK
17	PEREBUSAN MUGIT	1	100.000	100.000 OK
18	MAKAN DIVER	9	35.000	315.000 OK
19	PEMANDU	21,5	200.000	4.300.000 OK
20	RUKO	1	100.000	100.000 OK
21	RAPAT PERSIAPAN	6	50.000	300.000 OK
22	MAKE UP DAN COSTUMETARI ANAK	3	125.000	375.000 OK

23	MBAK IWUL	1	25.000	25.000 ok
24	UANG SAKU PENARI ANAK	3	50.000	150.000 OK
25	SEWA LAMPU KARPET DAN DEKORASI	1	200.000	200.000 OK
26	TRUK	4	50.000	200.000 OK
27	ENGKEL	4	50.000	200.000 OK
28	PICKUP	3	40.000	120.000 OK
29	SEWA BAJU JATILAN	1	350.000	350.000 OK
30	GAMBAR PEGAWAI PENI	140	500	70.000 OK
31	SEWA KUDA VITA	10	5.000	50.000 OK
32	SEWA JARIK JUMIDAL	80	2.000	160.000 OK
33	SEWA TAMBIR RT 4	1	25.000	25.000 OK
34	SEWA TOPENG PANUT	1	50.000	50.000 OK
35	LEK TINEM	1	83.000	83.000 OK
36	SEWA TEMPAT MENGAJAR ANAK	5	50.000	250.000 OK
37	SEWA TEMPAT PAK DUKUH	1	450.000	450.000 OK
41	SOUND LATIHAN TARI	3	20.000	60.000 OK
42	PALET RT 4	17	5.000	85.000 OK
43	BANNER	1	103.000	103.000 OK
44	SEWA MOTOR JUWAR	1	50.000	50.000 OK
45	BENSIN MOTOR SIGIT WIRA WIRI	1	20.000	20.000 OK
46	KEBERSIAHAN PONIRAH TAMU WATHONIYAH	1	50.000	50.000 OK
47	OBAT DAN SEWA TOPENG SANGGAR PEN	1	35.000	35.000 OK
48	JIBRE DAN PANUT BANTU2 MINGGU PAGI	2	50.000	100.000 OK
49	EDIT VIDEO	1	100.000	100.000 OK
50	MIE AYAM BAKSO MINGGU SIANG	1	185.000	185.000 OK
51	TOPENG FRAME SANGGAR PENI	1	125.000	125.000 OK
52	LAUNDRY MARVEL	1	250.000	250.000 OK
53	BELANJA JIBRE	1	47.000	47.000 OK
54	NGUBENGKE AMPLOP	1	90.000	90.000 OK
TOTAL PENGELUARAN				27.754.625
PEMASUKAN				31.705.000
SISA				(3.950.375)

Tabel 1. Laporan Keuangan Desa Krebet
Sumber. Desa Wisata Krebet

Untuk meningkatkan sistem pelaporan di Desa Wisata Kajii, Agus menyarankan beberapa strategi utama. Pertama, desa perlu mengadopsi standar akuntansi yang diakui dan memastikan semua data keuangan dicatat secara sistematis. Kedua, desa harus berinvestasi dalam pelatihan rutin untuk staf keuangan mereka, memastikan bahwa mereka tetap mengikuti perkembangan praktik terbaik dan perubahan peraturan keuangan. Ketiga, memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pelaporan dan aksesibilitas data, seperti menggunakan perangkat lunak akuntansi yang memungkinkan pelaporan digital dan pengarsipan *online*. Agus juga menekankan pentingnya umpan balik dari masyarakat dan pemangku kepentingan sebagai bagian dari proses

pelaporan. Menurutnya, pelaporan tidak hanya sebatas memenuhi kewajiban formal, tetapi juga harus menjadi alat untuk berdialog dan partisipasi masyarakat. Desa Wisata Krebet secara rutin mengadakan forum masyarakat di mana laporan keuangan dipresentasikan dan didiskusikan, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya dan memberikan masukan. Menerapkan prinsip-prinsip ini di Desa Wisata Kajii tidak hanya akan meningkatkan kepercayaan dan memperkuat hubungan dengan masyarakat dan donatur, tetapi juga akan membantu desa mencapai tujuan pembangunan jangka panjang secara lebih efektif. Dengan memastikan bahwa laporan keuangan mereka akurat, tertib, dan mudah diakses, Desa Wisata Kajii dapat membangun fondasi yang kuat untuk pengelolaan keuangan desa yang bertanggung jawab dan transparan.

Audit Eksternal

Audit eksternal merupakan pilar penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Desa Wisata. Agus Jati Kumara, Kepala Desa Wisata Krebet, menekankan pentingnya melakukan audit keuangan secara berkala oleh pihak independen. Menurut Agus, audit ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur yang berlaku, tetapi juga menyediakan platform yang obyektif untuk mengidentifikasi masalah dan peluang perbaikan yang dapat meningkatkan operasi dan pengembangan desa wisata. Dalam praktiknya di Desa Wisata Krebet, audit eksternal dilakukan setiap tahun oleh auditor independen yang tidak memiliki kepentingan langsung dalam pengelolaan desa. Hal ini memungkinkan evaluasi yang tidak bias terhadap semua aspek keuangan desa, mulai dari pengelolaan dana hingga efisiensi pengeluaran. Hasil audit ini sangat penting, tidak hanya untuk memenuhi persyaratan hukum dan peraturan, tetapi juga untuk meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya terhadap transparansi dan manajemen desa.

Data yang dikumpulkan dari Desa Wisata Krebet menunjukkan bahwa implementasi rekomendasi yang berasal dari audit eksternal telah membawa perbaikan yang signifikan di beberapa bidang. Misalnya, pada tahun 2019, sebuah audit mengidentifikasi kelemahan dalam sistem pembukuan yang menyebabkan duplikasi catatan keuangan. Setelah menerapkan rekomendasi audit untuk mengadopsi perangkat lunak pembukuan yang lebih canggih, desa wisata ini mencatat peningkatan efisiensi pencatatan transaksi keuangan sebesar 25% pada tahun berikutnya. Selain itu, audit juga merekomendasikan pengembangan protokol pengeluaran yang lebih ketat, yang menghasilkan pengurangan biaya operasional sebesar 15%.

Menariknya, audit eksternal juga memainkan peran kunci dalam tahap perencanaan dan pengembangan jangka panjang Desa Wisata Krebet. Sebagai contoh, rekomendasi untuk mendiversifikasi sumber pendapatan membantu desa memperluas operasinya ke sektor-sektor baru seperti agrowisata dan kerajinan lokal, yang kini menyumbang hampir 30% dari total pendapatan desa. Audit ini membantu menentukan area yang membutuhkan investasi atau perubahan strategis, yang pada akhirnya meningkatkan keberlanjutan keuangan dan daya tarik wisata desa. Agus menyarankan untuk Desa Wisata Kajii, penting untuk memilih perusahaan audit yang memiliki reputasi dan pengalaman yang baik di sektor pariwisata atau manajemen masyarakat, yang dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai norma-norma industri dan praktik-praktik terbaik. Selain itu, Agus juga menekankan pentingnya respon yang proaktif terhadap hasil audit. Hal ini termasuk mengadakan pertemuan rutin dengan seluruh pemangku kepentingan untuk membahas temuan audit dan merencanakan tindakan lebih lanjut yang akan diambil.

Pendekatan ini tidak hanya memastikan bahwa Desa Wisata Kajii mematuhi standar akuntansi dan keuangan yang berlaku, tetapi juga membantu membangun fondasi yang kuat untuk kepercayaan dan keterbukaan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan setempat. Selain itu, dengan menunjukkan komitmen terhadap proses audit yang ketat dan terbuka, Desa Wisata Kajii dapat lebih mudah menarik investasi dan dukungan dari lembaga pemerintah dan donator internasional yang sering kali mensyaratkan transparansi keuangan sebagai prasyarat untuk mendapatkan pendanaan. Kesimpulannya, audit eksternal merupakan komponen penting dalam pengelolaan keuangan yang efektif dan bertanggung jawab di Desa Wisata. Dengan menerapkan praktik-praktik ini secara teratur, Desa Wisata Kajii dapat memastikan kepatuhan terhadap standar yang relevan, meningkatkan pengelolaan sumber daya, dan mengembangkan desa wisata dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Wisata Kajii menyoroti pentingnya penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Pembukuan yang teratur memastikan setiap transaksi tercatat dengan baik, sehingga meminimalkan risiko

penyalahgunaan dan meningkatkan efisiensi. Penerapan teknologi, seperti perangkat lunak akuntansi, membantu mengurangi kesalahan pencatatan hingga 30%, yang menunjukkan peran penting teknologi dalam meningkatkan akurasi dan kepercayaan pemangku kepentingan. Selain itu, pelaporan keuangan secara berkala memungkinkan masyarakat desa dan pihak-pihak terkait lainnya untuk mengetahui penggunaan dana desa. Ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas, tetapi juga memperkuat hubungan antara pengelola dan masyarakat, mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan desa. Kepercayaan yang tumbuh dari keterbukaan ini juga membuka akses terhadap sumber pendanaan eksternal, yang penting untuk mendukung proyek pembangunan yang lebih besar di masa depan.

Audit eksternal yang dilakukan secara berkala memberikan jaminan bahwa pengelolaan keuangan berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Hasil audit eksternal memberikan rekomendasi yang sangat berharga untuk memperbaiki kelemahan dalam sistem pengelolaan keuangan dan memastikan bahwa pengelola desa dapat merespons perubahan kebutuhan secara efektif. Rekomendasi tersebut juga telah membantu desa dalam mengembangkan strategi keuangan yang lebih berkelanjutan dan diversifikasi sumber pendapatan. Secara keseluruhan, praktik transparansi dan akuntabilitas yang diterapkan di Desa Wisata Kajii dapat menjadi contoh bagi desa wisata lain. Dengan praktik ini, Desa Wisata Kajii tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan untuk masa depan desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPM UMY yang telah memberi dana, Pengelola Dewi Kajii, Narasumber dan Pengelola Desa Wisata Kreet yang telah berkenan menjadi kolaborator serta staf dan mahasiswa MIP yang telah membantu kegiatan ini mulai perencanaan sampai penyusunan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astawa, N. P., & Dewi, N. W. Y. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Objek Wisata Aling-Aling Waterfall Sebagai Pendapatan Tambahan Desa Sambangan. In Jurnal Akuntansi Profesi. <https://repo.undiksha.ac.id/4593/9/1617051079-LAMPIRAN.pdf>
- Dewi, T. K., & Setiawan, K. R. (2021). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Desa Adat Cepaka. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/6327>
- Gurning, D. J., Sinaga, J. H., Sitorus, M., & (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Di Desa Wisata Kecamatan Hariara Pohan, Samosir. RESWARA <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/reswara/article/view/2014>
- Kisnawati, B., Astini, Y., (2018). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa (add) di kecamatan moyo hilir kabupaten sumbawa besar. In Valid: Jurnal
download.garuda.kemdikbud.go.id.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1268746&val=16290&title=TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN ALOKASI DANA DESA ADD DI KECAMATAN MOYO HILIR KABUPATEN SUMBAWA BESAR>
- Nurohman, Y. A., Qurniawati, R. S., & ... (2019). Dana desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat pada Desa wisata menggoro. Magisma: Jurnal <http://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/magisma/article/view/38>
- Pratiwi, D. P., Prayudi, M. A., & Wahyuni, M. A. (2019). MENGUNGKAP MINAT DAN PERILAKU AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN PADA KELOMPOK SADAR WISAT In JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)
- Rakhmawati, I., Hendri, R. S., & (2021). Kebijakan Transparansi dan Akuntabilitas: Mampukah Mencegah Penyelewengan Dana Desa? In Jurnal Riset Akuntansi aksioma.unram.ac.id. <http://aksioma.unram.ac.id/index.php/aksioma/article/download/119/77>
- Rosa, S., Amelia, H., Jamilah, J., & (2024). Akuntabilitas Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Wisata Kecamatan Rupert Utara. Nasional Lppm Ummat. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/23704>
- Saputra, A. V., & Kusuma, A. (2024). transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat pada Desa Bergas Kidul Kabupaten Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis. <https://journals.usm.ac.id/index.php/jreb/article/view/9265>
- Sari, W. P. (2020). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Wisata Desa, Dukungan

- Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Dalam etd.ummy.ac.id. <https://etd.ummy.ac.id/id/eprint/228/>
- Seputro, H. Y., & Mustafida, E. F. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Wisata: Peran Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Pengelola Wisata, dan Transparansi. AKUNTABILITAS: Jurnal <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas/article/view/3381>
- Sopannah, A., & Prawestri, H. P. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Tamanharjo Bersinar Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Conference on Economic and <https://jurnal.widyagama.ac.id/index.php/cebi/article/view/102>